**Keterampilan dasar 8: Membelajarkan kelompok kecil dan individual**

**Oleh: Eko Suyanto, Laboratorium Pembelajaran FKIP Universitas Lampung, Indonesia.**

Mengajar kelompok kecil dan individual, tejadi dalam konteks pengajaran klasikal. Di dalam kelas, seorang dosen mungkin menghadapi banyak kelompok kecil serta banyak mahasiswa yang masing-masing diberi kesempatan belajar secara kelompok atau secara individual.

Penguasaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan individual memungkinkan dosen mengelola kegiatan jenis ini secara efektif dan efisien serta memainkan perannya sebagai:

1. organisator kegiatan belajar-mengajar,
2. sumber informasi bagi mahasiswa,
3. pendorong bagi mahasiswa untuk belajar,
4. penyedia materi dan kesempatan belajar bagi mahasiswa,
5. pendiagnosa dan pemberi bantuan kepada mahasiswa sesuai dengari kebutuhannya, serta
6. peserta kegiatan yang punya hak dan kewajiban seperti peserta lainnya.

Pengajaran kelompok kecil dan individual masing-masing memerlukan keterampilan yang berkaitan dengan penanganan mahasiswa dan penanganan tugas. Ada 4 kelompok keterampilan yang perlu dikuasai oleh dosen dalam kaitan ini, yaitu sebagai berikut.

1) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, yang dapat ditunjukkan dengan cara:

a. kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan mahasiswa,

b. mendengarkan secara simpatik gagasan yang dikemukakan mahasiswa,

c. memberikan respon positif terhadap gagasan mahasiswa,

d. membangun hubungan saling mempercayai,

e. menunjukkan kesiapan untuk membantu mahasiswa, tanpa kecenderungan mendominasi,

f. menerima perasaan mahasiswa dengan penuh pengertian dan keterbukaan, serta

g. mengendalikan situasi agar mahasiswa merasa aman.

2) Keterampilan mengorganisasikan, yang ditampilkan dengan cara:

a. memberi orientasi umum,

b. memvariasikan kegiatan

c. membentuk kelompok yang tepat

d. mengkoordinasikan kegiatan,

e. membagi-bagi perhatian dalam berbagai tugas, serta

f. mengakhiri kegiatan dengan kulminasi berupa laporan atau kesepakatan.

3) Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar, yang dapat ditampilkan dalam bentuk:

a. memberi penguatan yang sesuai,

b. mengembangkan supervisi proses awal yang mencakup sikap tanggap terhadap keadaan
mahasiswa pada awal kegiatan,

c. mengadakan supervisi proses lanjut, yang berupa bantuan yang diberikan secara selektif,
berupa:

1. pembelajaran tambahan, bila perlu,
2. melibatkan diri sebagai peserta diskusi,
3. memimpin diskusi, jika perlu, dan
4. bertindak sebagai katalisator,

d. mengadakan supervisi pemaduan, dengan cara mendekati setiap kelompok/perorangan
agar mereka siap untuk mengikuti kegiatan akhir.

4) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, yang meliputi
hal-hal berikut

a. Menetapkan tujuan pembelajaran.

b. Merencanakan kegiatan belajar.

c. Berperan sebagai penasehat.

d. Membantu mahasiswa menilai kemajuan sendiri.

**Prinsip penggunaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan individual:**

1. Variasi pengorganisasian kelas besar, kelompok, individual disesuaikan dengan tujuan yang. hendak dicapai, kemampuan mahamahasiswa, ketersediaan fasilitas, waktu, serta kemampuan dosen.
2. Tidak semua topik dapat dipelajari secara efektif dalam kelompok kecil dan individual. Informasi umum sebaiknya disampaikan secara kiasikal.
3. Pengajaran kelompok kecil yang efektif selalu diakhiri dengan suatu kulminasi berupa rangkuman, pemantapan, kesepakatan, laporan, dan sebagainya.
4. Dosen perlu mengenal mahasiswa secara individual agar dapat mengatur kondisi belajar dengan tepat.
5. Dalam kegiatan belajar individual, mahasiswa dapat bekerja secara bebas dengan bahan yang disiapkan.

Perhatikan dengan seksama contoh praktik yang tersedia, apakah sesuai dengan preskripsi di atas? Temukan praktik yang sudah sesuai dengan preskripsi, dan temukan pula paraktik yang belum sesuai dengan preskripsi!